

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan diberbagai negara sudah mengakibatkan terjadinya pemikiran yang sama terhadap dunia pasar modal yang banyak diminati oleh masyarakat maupun calon investor. Pasar modal ialah suatu pertemuan diantara pihak yang mempunyai biaya lebih dengan pihak yang memerlukan biaya yang bertujuan untuk melakukan proses jual-beli aset secara sekuritas pada dasarnya mempunyai umur lebih dari setahun, contohnya saham. Pasar modal ialah pertemuan diantara pihak yang mempunyai lebih banyak uang dan mereka yang membutuhkannya, yang dirancang untuk melakukan proses jual beli aset surat berharga, seperti saham, yang biasanya memiliki siklus hidup lebih dari satu tahun (Santy, 2017).

Saham juga dianggap sebagai bukti entitas investasi individu, Saham adalah surat berharga sebagai kepemilikan suatu perusahaannya, maka investor berhak menuntut agar perusahaan menyebarkan deviden ataupun pembagian lainnya untuk investornya (Satryo et al., 2017). Saham juga sebagai instrumen pasar modal yang terpopuler dan diminati oleh investor sebab diyakini menawarkan tingkat keuntungan yang menarik.

Setiap perusahaan yang melakukan proses pencatatan saham ke pasar modal atau dimaksud dengan Bursa Efek Indonesia yang akan menerbitkan sahamnya yang bisa tiap investor miliki. Suatu tempat yang menyelenggarakan pertemuan

antara pihak yang melakukan jual dan beli efek dengan pihak lain yang bertujuan melakukan transaksi efek diantaranya.

Di dalam pasar modal harga saham terus mengalami pergerakan yang secara naik-turun atau sering terjadi perubahan maka investor harus mampu dalam menganalisis saham yang ingin dibelinya agar tidak mendapatkan kerugian yang tidak diinginkannya. Maka dari itu, salah satu faktor atau bagian dari perusahaan yang dapat dianalisis lebih lanjut adalah laporan keuangan emiten yang dinilai penting untuk di analisis terlebih dahulu oleh para calon investor karena mampu memberikan informasi tambahan mengenai kinerja perusahaan yang dipilih untuk diinvestasi.

Selain itu, juga tidak hanya menganalisis laporan laba rugi yang dinilai dari laba bersih yang diperoleh perusahaan tersebut. Informasi lain yang tercantum dalam laporan keuangan ataupun persentase dalam rasio keuangan juga dinilai dapat dijadikan sebagai penilaian terhadap pergerakan harga saham. Harga saham sering terjadi naik turun yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor, dengan membandingkan nilai-nilai pada laporan keuangan diharapkan dapat membantu investor dalam memilih saham yang tepat. Dalam rasio keuangan terbagi menjadi beberapa rasio seperti rasio lancar, rasio utang, dan rasio profitabilitas.

Rasio Lancar ialah rasio yang tujuannya menghitung kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan kewajibannya yang berjangka pendek ataupun hutang yang segera berjatuh tempo. Keuntungan aktiva lancar berpengaruh tidak

baik terhadap profitabilitasnya apabila terjadinya rasio lancar yang tinggi (Suryani & Hamzah, 2019).

Rasio Utang merupakan rasio bertujuan untuk menghitung berapa besarnya penggunaan hutang dalam suatu perusahaan untuk membiayai aset yang dimiliki atau bisa juga diartikan sebagai mengukur total kewajiban dari perusahaan sebagai presentase dari total asetnya (Nuraisyah, 2016).

Profitabilitas ialah rasio yang dipergunakan dalam menilai kapasitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui total aset yang perusahaan miliki. Rasio profitabilitas penelitian diukur dengan ROA yang membandingkan antara margin laba dan total aset yang perusahaan miliki (Affianti & Supriyati, 2017). ROA merupakan suatu rasio yang berfungsi menghitung kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan bersih dari tingkat aktiva. Jika terjadinya nilai pengembalian aset yang tinggi, maka keuntungan yang dihasilkan dari ROA akan lebih tinggi sehingga investor tertarik untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan. (Halim, 2020).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, permasalahan yang diidentifikasi untuk penelitian ini yaitu:

1. Harga di industri barang konsumsi berkembang pesat, dan harga terus berfluktuasi naik turun.
2. Rasio lancar dianggap dapat menentukan komposisi perubahan dan untuk menentukan apakah kondisi dan kinerja keuangan perusahaan terjadi kenaikan ataupun penurunan selama periode waktu tertentu.

3. Tingkat ROA dianggap sebagai pengembalian atas investasi aset.

1.3 Batasan Masalah

Dari latar belakang yang telah ada, berikut batasan masalah dalam penelitian ini :

1. Perusahaan yang akan diteliti merupakan perusahaan sektor *consumer goods* yang tercatat di BEI
2. Periode yang akan diteliti adalah periode 2017-2021
3. Penelitian ini hanya berfokus pada masalah Rasio lancar, rasio utang, dan rasio profitabilitas terhadap harga saham
4. Dalam penelitian ini variabel rasio utang diukur dengan menggunakan *debt to asset*
5. Dalam penelitian ini variabel profitabilitas dihitung dengan ROA

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, berikut adalah perumusan pertanyaan penelitian ini:

1. Apakah rasio lancar berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *consumer goods* yang tercatat di BEI tahun 2017-2021?
2. Apakah Rasio utang yang diukur dengan DAR dalam perusahaan sektor *consumer goods* tercatat di BEI tahun 2017-2021 berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
3. Apakah rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA pada perusahaan sektor *consumer goods* terdaftar di BEI tahun 2017-2021 berpengaruh signifikan terhadap harga saham?

4. Apakah rasio lancar, rasio utang yang diukur dengan DAR dan rasio profitabilitas yang diukur menggunakan ROA pada perusahaan sektor *consumer goods* tercatat di BEI tahun 2017-2021 berpengaruh signifikan terhadap harga saham?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *consumer goods* yang tercatat di BEI tahun 2017-2021?
2. Untuk mengetahui apakah *debt to asset* pada perusahaan sektor *consumer goods* tercatat di BEI tahun 2017-2021 berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
3. Untuk mengetahui apakah ROA pada perusahaan sektor *consumer goods* tercatat di BEI tahun 2017-2021 berpengaruh signifikan terhadap harga saham?
4. Untuk mengetahui apakah rasio lancar, rasio utang yang diukur dengan DAR dan rasio profitabilitas yang diukur menggunakan ROA pada perusahaan sektor *consumer goods* tercatat di BEI tahun 2017-2021 berpengaruh signifikan terhadap harga saham?

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti

Peneliti bisa menambah wawasan terhadap harga saham terkait pengaruhnya rasio lancar, rasio utang, dan rasio profitabilitas.

2. Bagi Akademisi

Para pembaca dapat menambah wawasan mengenai rasio lancar, rasio utang, rasio profitabilitas dan harga saham sehingga dapat dijadikan sebagai referensi.

1.6.2 Manfaat Teoritis

Berdasarkan keperluan Studi diharapkan penggunaan praktis bisa bermanfaat seperti :

1. Bagi Peneliti

Bisa menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai analisis Laporan dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pertimbangan mengambil keputusan investasi untuk saham mendatang.

2. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan bisa menjadi penambahan informasi untuk meningkatkan kinerja keuangan serta nilai perusahaan yang dimiliki sehingga investor dapat tertarik untuk menanamkan modal dalam perusahaan tersebut.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Bisa menambah pengetahuan serta pemahaman untuk mahasiswa kedepannya, dan juga dapat digunakan sebagai referensi untuk mendukung penelitian mengenai pengaruh Rasio Lancar, Rasio Utang, serta Rasio profitabilitas terhadap harga saham terutama dalam bidang akuntansi.

4. Bagi Masyarakat

Bisa menambah pengetahuan serta pemahaman untuk masyarakat dalam analisis saham agar tidak ceroboh dan mempermudah dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi kedepannya.

5. Bagi Investor

Bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam menganalisis mengenai Rasio Lancar, Rasio Utang, dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham.